

WEBINAR PGSD #SERIES 2

TOPIK : OPTIMALISASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR DALAM PRESEPTIF KURIKULUM DARURAT COVID-19



MC
Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.



Pemateri
Dr. Wiryanto, M.Si.



Moderator
Farida Istianah, S.Pd., M.Pd.

JUMAT, 13 AGUSTUS 2021 | **PUKUL:08.00** VIA ZOOM MEETING

Link Pendaftaran : unesa.me/WebinarPGSDSeries2

- Free E-Sertifikat diakui Sipena
- Free HTM

Cp : Ayik (085331199889) Isna (085719181401)





Optimalisasi Pelaksanaan Pembelajaran di SD dalam Perspektif Kurikulum Darurat Covid-19

WEBINAR PGSD #SERIES 2

TOPIK : OPTIMALISASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR DALAM PRESEPTIF KURIKULUM DARURAT COVID-19






Panduan Kurikulum Darurat COVID-19 Buat Guru untuk Belajar Daring




Banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak selama pembelajaran jarak jauh



Kendala

Guru



-  Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum.
-  Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar.
-  Guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah.

 Akses ke sumber belajar (baik karena masalah jangkauan listrik / internet), maupun dana untuk aksesnya.

Orang Tua

-  Tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lainnya (kerja, urusan rumah, dsb).
-  Kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah

Siswa

-  Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru.
-  Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak.

Inisiatif / Solusi

- Program Guru Berbagi
- Seri Bimtek Daring
- Seri Webinar
- Penyediaan kuota gratis
- Relaksasi BOS & BOP
- Ruang Guru PAUD & Sahabat Keluarga



- "Belajar Dari Rumah" di TVRI
- Belajar di Radio RRI
- Rumah Belajar
- Kerja sama dengan penyedia platform pembelajaran daring



Kelangsungan belajar mengajar yang tidak dilakukan di sekolah berpotensi menimbulkan dampak negatif yang berkepanjangan



Ancaman putus sekolah

Anak harus bekerja

- Risiko putus sekolah dikarenakan anak **“terpaksa” bekerja** untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi COVID-19.

Persepsi orang tua

- Banyak orang tua yang **tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar** apabila proses pembelajaran **tidak dilakukan secara tatap muka**.



Penurunan capaian belajar

Kesenjangan capaian belajar

- Perbedaan **akses dan kualitas** selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan **kesenjangan capaian belajar**, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

Risiko “learning loss”

- Studi menemukan bahwa **pembelajaran di kelas menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik** saat dibandingkan dengan PJJ.



Kekerasan pada anak dan risiko eksternal

Kekerasan yang tidak terdeteksi

- Tanpa sekolah, banyak anak yang **terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi** oleh guru.

Risiko eksternal

- Ketika anak tidak lagi datang ke sekolah, terdapat peningkatan risiko untuk **pernikahan dini, eksploitasi anak terutama perempuan, dan kehamilan remaja**.

Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi COVID-19

- 1** **Kesehatan dan keselamatan** peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan **prioritas utama** dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.
- 2** **Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial** juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19.

PRINSIP bagi Guru dalam MELAKSANAKAN Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

01

Mengutamakan Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan dalam pembelajaran

02

Menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan infra-struktur wilayah, serta kondisi perekonomian siswa

03

Menerapkan pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan komunikatif



Pelaku Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)

ORANG TUA	GURU	SISWA
<ol style="list-style-type: none">1. Menjalin komunikasi dengan Guru mengenai desain pembelajaran yang akan digunakan2. Menyediakan sumber dan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran3. Membantu anak dalam melakukan pembelajaran4. Memonitor pelaksanaan belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi karakteristik dan kondisi siswa serta orang tua2. Mengidentifikasi karakteristikmapel yang akan diajarkan3. Mendesain dan mensosialisasikan desain pembelajaran dengan pola belajar dari rumah (BDR) kepada orang tua dan siswa4. Mendesain dan mensosialisasikan feedback pembelajaran kepada orang tua dan siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan diri dan sumber belajar yang dibutuhkan2. Mengkomunikasikan kesulitan belajar yang dihadapi kepada guru dan orang tua3. Melaksanakan belajar dari rumah (BDR) dengan rasa senang

Konten Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)

**KURIKULUM YANG
DISESUAIKAN SAAT KONDISI
PANDEMI COVID-19**

**Kompetensi Inti
(KI) dan
Kompetensi Dasar
(KD)**

- Pelaksanaan pembelajaran teori dan praktik, dan
- Standar Kriteria Minimal (SKM) yang digunakan sekolah untuk menilai ketuntasan belajar peserta didik

Disesuaikan dengan :

1. Karakteristik kecerdasan intelektual dan emosional peserta didik.
2. Karakteristik wilayah dan kondisi ekonomi keluarga serta infrastruktur yang tersedia.
3. Hasil Diskusi Kelompok Terpimpin (GKT) dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kepala Sekolah (KS) dan Pengawas Sekolah (PS).

Disesuaikan dengan :

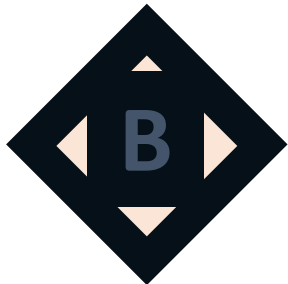
- Mengacu pada arahan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kepala Sekolah (KS) dan Pengawas Sekolah (PS).

Desain Pembelajaran



- **Pembelajaran Daring**

- 1) Sumber belajar menggunakan **jaringan internet**.
- 2) Pembelajaran dilakukan dengan media berbasis internet seperti *Whatsapp, Google Classroom, Google Meeting, Webex, Zoom* serta media belajar lainnya.



- **Pembelajaran Luring**

- 1) Sumber belajar tersedia dari **lingkungan sekitar**. Pembelajaran dilakukan dengan media buku paket, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS) serta sumber belajar lainnya.
2. Sumber belajar tersedia dari **TV dan Radio**. Pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan materi dengan jadwal tayang/siar, guru ikut memandu secara *offline*.

Tugas Guru dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

1

Membantu siswa untuk mengembangkan potensi lain yang dimiliki oleh siswa

2

Melibatkan siswa untuk terus belajar baik secara mandiri dan terbimbing

3

Menjalinkan kolaborasi dengan orang tua dan siswa dalam mewujudkan pembelajaran jarak jauh

1 Kurikulum darurat merupakan penyederhanaan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum 2013

Kurikulum darurat (dalam kondisi khusus)

Penjelasan akan kurikulum darurat

- Penyederhanaan **kompetensi dasar** untuk setiap **mata pelajaran** sehingga berfokus pada kompetensi **esensial** dan **kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran** di tingkat selanjutnya.

Ketentuan kurikulum darurat

- Pelaksanaan kurikulum **berlaku sampai akhir tahun ajaran** (**tetap** berlaku walaupun kondisi khusus sudah berakhir).

Satuan pendidikan dapat memilih dari 3 opsi pelaksanaan kurikulum

1 **Tetap** menggunakan kurikulum nasional 2013

2 Menggunakan **kurikulum darurat (dalam kondisi khusus)**

3 Melakukan penyederhanaan kurikulum **secara mandiri**

1 Kurikulum darurat diharapkan akan memudahkan proses pembelajaran di masa pandemi



Dampak bagi Guru

- Tersedianya acuan kurikulum yang **sederhana**.
- **Berkurangnya** beban mengajar.
- Guru dapat berfokus pada pendidikan dan pembelajaran yang **esensial** dan **kontekstual**.
- **Kesejahteraan psikososial** guru meningkat.



Dampak bagi Siswa

- Siswa **tidak** dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum dan dapat berfokus pada pendidikan dan pembelajaran yang **esensial** dan **kontekstual**.
- **Kesejahteraan psikososial** siswa meningkat.



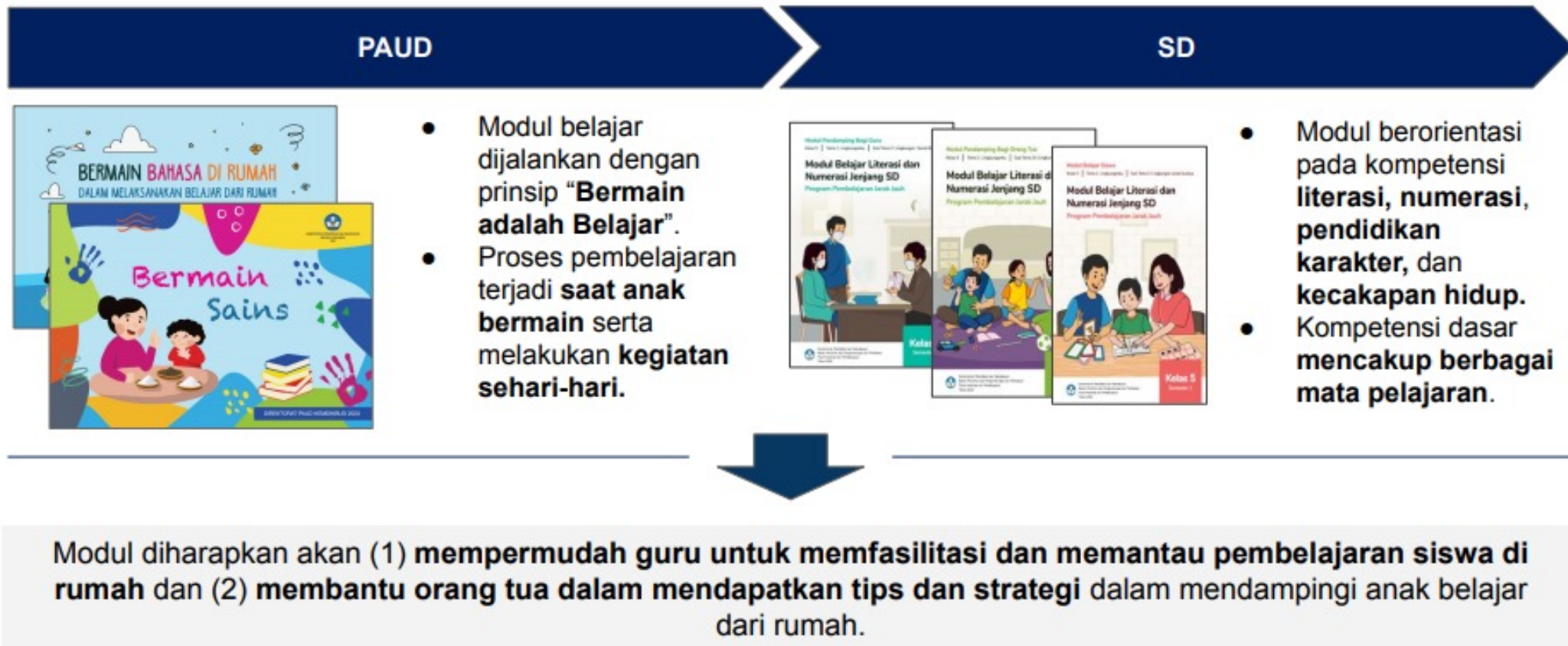
Dampak bagi Orang Tua

- Mempermudah pendampingan pembelajaran di rumah.
- **Kesejahteraan psikososial** orang tua meningkat.



Kurikulum darurat diharapkan dapat membantu **mengurangi kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak** selama masa pandemi.

2 Modul pembelajaran mencakup uraian pembelajaran berbasis aktivitas untuk guru, orangtua, dan siswa



2 Untuk jenjang SD: disiapkan modul pembelajaran untuk guru, orangtua, dan siswa untuk mempermudah proses BDR

Modul belajar mencakup rencana pembelajaran yang **mudah dilakukan secara mandiri oleh pendamping (baik orang tua maupun wali)**

Modul Pendamping Guru



Petunjuk untuk **berkoordinasi dengan orang tua** sebagai mitra, serta **penjelasan mengenai aktivitas** pembelajaran siswa sehingga guru bisa tetap memberikan pendampingan.

Modul Pendamping Orang Tua



Petunjuk untuk **mendampingi anak belajar** dari rumah. Terdapat rangkuman aktivitas **pembelajaran mingguan** untuk membantu orang tua menyiapkan hal yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran.

Modul Untuk Siswa



Modul siswa dilengkapi dengan **penjelasan aktivitas pembelajaran yang terperinci** bagi siswa dan orang tua serta **alokasi waktu** sehingga memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

2 Ilustrasi: Jadwal pembelajaran untuk siswa SD yang menggunakan modul

Contoh jadwal pembelajaran untuk seminggu untuk siswa kelas 5

Hari	Literasi (105 menit per hari)		Numerasi (90 menit per hari)	
	Kegiatan	Materi	Kegiatan	Materi
Senin	1. Pesan Pagi: menjawab pertanyaan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh cerita • Alur cerita • Kosakata baru • Persamaan kata 		Jaring-jaring kubus
Selasa	2. Ayo Membaca: membaca buku pada modul	<ul style="list-style-type: none"> • Tata tertib lalu lintas Penyebab jalan macet • Kalimat langsung dan tidak langsung 	1. Intuisi Bilangan: membilang dan memperkirakan banyaknya benda pada gambar	Jaring-jaring kubus
Rabu	3. Kata Baruku: makna kata baru	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan lalu lintas • Himbauan untuk teman • Melengkapi kalimat 	2. Konsep Matematika: membedakan bentuk dan ukuran	Jaring-jaring balok
Kamis	4. Ayo Menulis: berlatih menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sikap tokoh cerita • Menyusun huruf menjadi kata 	3. Eksplorasi matematika: menemukan pola jaring-jaring	Jaring-jaring balok
Jumat	5. Ayo bercerita: menyajikan tulisan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku pengemudi yang ceroboh 		Membuat kubus dan balok menggunakan jaring-jaringnya
Jumat	6. Ayo Berlatih: melatih pemahaman akan kata baru			
Kamis	7. Jurnal Bacaku: mencatat informasi dan komentar			
Jumat	8. Refleksiku: mengisi lembar refleksi			
Sabtu	Proyek literasi: poster untuk menjaga ketertiban lalu lintas		Proyek numerasi: replika kubus dan balok beserta jaringnya	

Kegiatan harian bisa dikerjakan dalam 3 sesi: pagi, siang, dan sore hari

Untuk membantu siswa yang paling terdampak pandemi dan berpotensi paling tertinggal, guru perlu melakukan asesmen diagnostik

Asesmen dilakukan di semua kelas **secara berkala** untuk mendiagnosis kondisi kognitif dan non-kognitif siswa sebagai dampak pembelajaran jarak jauh.

Tujuan asesmen non-kognitif



Non-kognitif ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional anak.

Kesejahteraan **psikologi dan sosial emosi** siswa

Aktivitas selama **belajar dari rumah**

Kondisi keluarga siswa

Tujuan asesmen kognitif



Kognitif ditujukan untuk menguji kemampuan dan capaian pembelajaran anak.

Identifikasi capaian kompetensi peserta didik

Hasil asesmen menjadi **dasar pilihan strategi pembelajaran**

Memberikan remedial atau **pelajaran tambahan** untuk peserta didik yang paling tertinggal

Untuk mendukung kesuksesan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, pemerintah juga melakukan relaksasi peraturan untuk guru



Guru tidak lagi diharuskan untuk memenuhi beban kerja 24 jam tatap muka dalam satu minggu



Guru dapat fokus untuk memberikan pelajaran interaktif kepada siswa tanpa perlu mengejar pemenuhan jam

Tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

Diperlukan kerja sama secara menyeluruh dari semua pihak untuk kesuksesan pembelajaran di masa pandemi COVID-19

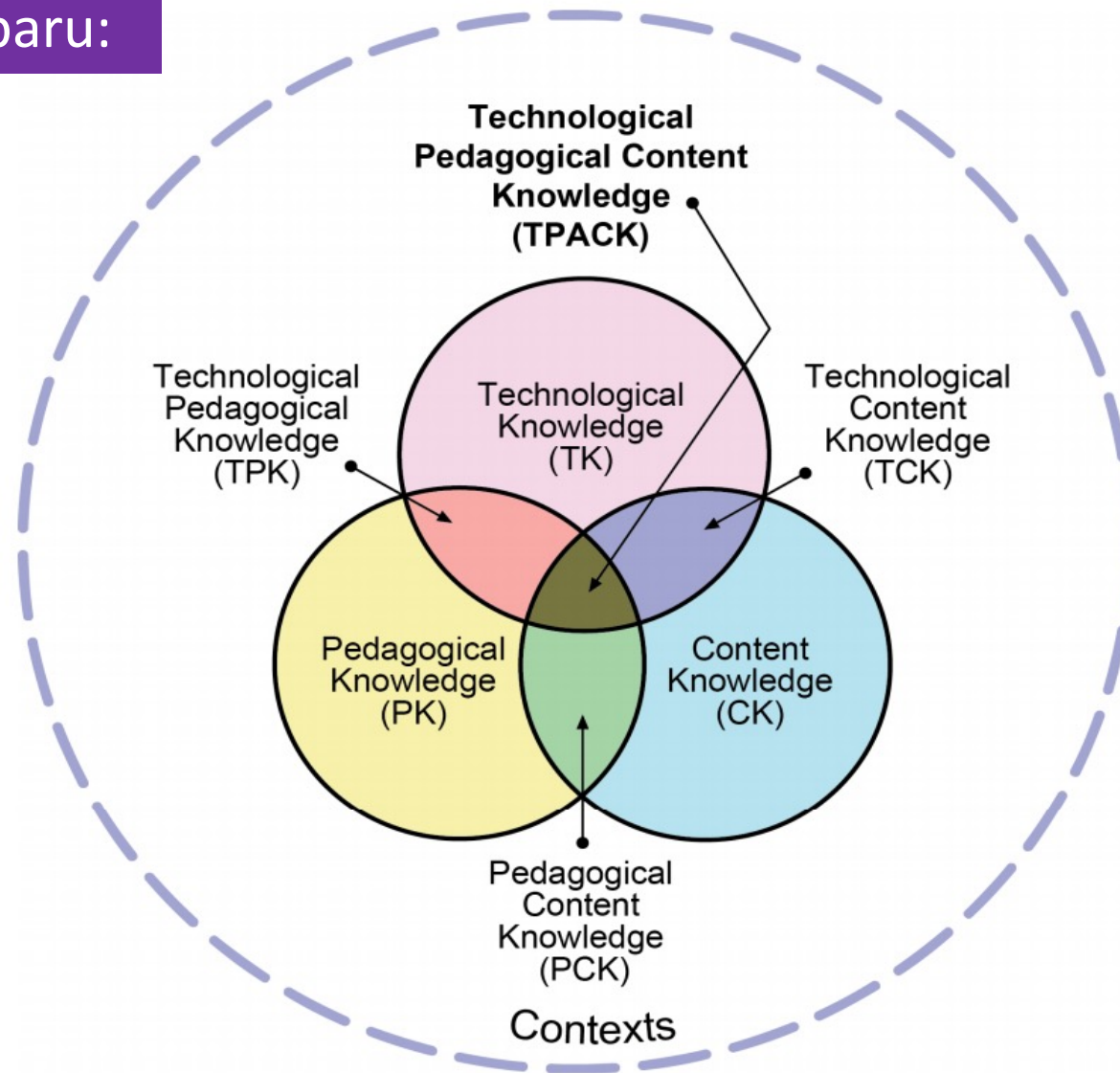


Aktivitas apa yang Harus dikuasai Guru, agar Pelaksanaan Pembelajaran di SD pada Masa Pandemi ini dapat Berjalan secara Optimal?

✓ Penguasaan TPACK

- *Technological pedagogical content knowledge* (TPACK) adalah jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran (Mishra & Koehler, 2006).
- TPACK telah berkembang menjadi kerangka kerja atau *framework* yang dapat digunakan untuk menganalisis pengetahuan guru terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran (Rahmadi, 2019).
- TPACK *framework* dapat digambarkan dengan gambar berikut.

Tujuh Pengetahuan baru:



Technological knowledge (TK) atau pengetahuan teknologi merupakan pengetahuan tentang berbagai jenis teknologi sebagai alat, proses, maupun sumber.

Pedagogical knowledge (PK) atau pengetahuan pedagogik yaitu pengetahuan tentang teori dan praktik dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

Content knowledge (CK) atau pengetahuan konten adalah pengetahuan tentang konten atau materi pelajaran yang harus dipelajari oleh guru dan diajarkan kepada peserta didik.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) atau pengetahuan teknologi pedagogik dan konten adalah pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang tepat pada pedagogik yang sesuai untuk mengajarkan suatu konten dengan baik. Ketujuh pengetahuan tersebut perlu dikuasai oleh calon guru masa depan yang akan mengajar dalam lingkungan belajar yang dipenuhi dengan berbagai instrumen teknologi.

Tema 1
Diriku

Subtema 1
Keluarga

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Tema 1
Diriku

Subtema 1
Keluarga

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Tema 1 | Subtema 1
Diriku | Keluarga

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru

- Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- Memberikan penjelasan kepada orang tua atau wali tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- Memastikan orang tua atau wali telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua atau wali.
- Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.
- Siap selalu untuk dihubungi jika orang tua atau wali mengalami kesulitan saat mendampingi siswa belajar dari rumah.

Peran Orang Tua atau Wali

- Membaca dan memahami panduan orang tua atau wali untuk pembelajaran literasi dan numerasi.
- Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan guru.
- Mendampingi anak saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu anak jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
- Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi anak belajar dari rumah.
- Menyerahkan hasil belajar anak di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Ibu dan Bapak memperhatikan hal-hal berikut.



Pahami

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Ibu dan Bapak perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.



Jelaskan dan Diskusikan

- Saat Ibu dan Bapak menyampaikan modul ini kepada orang tua atau wali, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Ibu dan Bapak juga menyampaikan dan meminta orang tua atau wali untuk melakukan hal-hal berikut.



Menyesuaikan

Minta orang tua atau wali untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua atau wali dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Ibu dan Bapak bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari Modul Pendamping bagi Orang Tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar dari rumah pada modul pendamping belajar bagi orang tua.



Jangan Paksaan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksa siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan. Namun, anak juga perlu diajarkan tanggung jawab dan dimotivasi untuk menyelesaikan modul siswa dengan segenap kemampuannya terlebih dahulu.



Jangan Tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar dari rumah. Sebaiknya orang tua atau wali juga membacakan buku setiap hari agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.

Kegiatan Pembelajaran Literasi

1. Pesan Pagi

2. Membaca Interaktif

3. Membaca Mandiri

Pada kegiatan membaca mandiri, siswa bebas membaca buku pilihan mereka dengan bimbingan orang tua. Jika siswa dapat mengakses internet, buku yang dibaca dapat berupa buku digital yang telah tersedia pada laman:



<https://literacycloud.org/>



<https://reader.letsreadasia.org/>



<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>

4. Menulis Tematik
5. Baca Lima Kata (Balima)
6. Membaca Interaktif
7. Jurnal Membaca
8. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Numerasi

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (Number Sense Routine)
2. Konsep Matematika
3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah
4. Latihan
5. Proyek Akhir Minggu
6. Refleksi Pembelajaran

Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.

<https://litbang.kemdikbud.go.id/kurikulum>



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Awal Matematika SD/MI Kelas III



B

SOAL ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD/MI

1. Udin memiliki 5 ikat lidi dan 3 batang lidi. Jika 1 ikat lidi bernilai 10 dan 1 batang lidi bernilai 1, maka banyaknya lidi yang dimiliki Udin adalah

A. 8 B. 53 C. 80

Alasannya:

.....
.....

2. Lingkarilah huruf 'B' jika pernyataan berikut bernilai benar dan 'S' jika bernilai salah, serta tuliskan alasannya.
Edo mengambil 1 potong kue seperti pada gambar di samping. Kue yang diambil Edo bernilai $\frac{1}{3}$.

B – S



Alasannya:

.....
.....

3. Perhatikan gambar berikut.



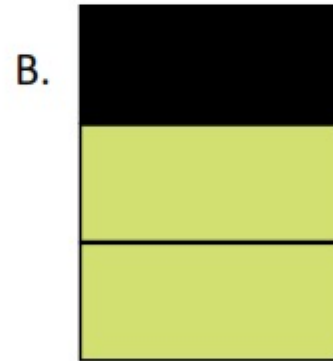
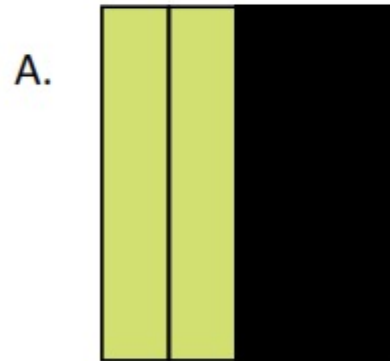
Pada gambar di atas, nilai pecahan pada gambar A ... nilai pecahan pada gambar B.

- A. sama besar karena keduanya bernilai $\frac{1}{2}$
- B. sama besar karena keduanya bernilai 2
- C. lebih kecil karena ukuran gambar A lebih kecil

4. Perhatikan gambar berikut.



Gambar berikut yang bernilai sama dengan bagian yang berwarna hitam pada gambar di atas adalah



Alasannya:

.....
.....



Terima Kasih
Selamat Melaksanakan
Tugas Semoga Sukses

KUNCI JAWABAN

1. Kemungkinan jawaban nomor 1

Memilih jawaban A (8) karena	5 ikat lidi 3 batang lidi $5 + 3 = 8$	= 5 batang lidi = 3 batang lidi
Memilih jawaban B (53) karena	5 ikat lidi 3 batang lidi $50 + 3 = 53$	= 50 batang lidi = 3 batang lidi
Memilih jawaban C (80) karena	5 ikat lidi 3 batang lidi $50 + 30 = 80$	= 50 batang lidi = 30 batang lidi

2. Kemungkinan jawaban nomor 2

Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bahwa setiap bagiannya tidak sama besar

Melingkari pilihan “Benar” dengan alasan bernilai $\frac{1}{3}$

Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bernilai $\frac{1}{2}$

Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bernilai 1

3. Kemungkinan jawaban nomor 3

Memilih jawaban A (sama besar) karena keduanya bernilai $\frac{1}{2}$

Memilih jawaban B (sama besar) karena keduanya bernilai 2

Memilih jawaban C (tidak sama besar) karena ukuran gambar A lebih kecil

4. Kemungkinan jawaban nomor 4

Menjawab A karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga nilai pecahannya $\frac{1}{3}$

Menjawab B karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian dan setiap bagiannya sama besar

Menjawab C karena merupakan 1 bagian dari 3 bagian sehingga nilai pecahannya $\frac{1}{3}$